

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip *fair trade* oleh perusahaan The Body Shop dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Ghana. Maka, penulis merumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana implementasi prinsip *fair trade* oleh The Body Shop dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Ghana 1996-2016? Dengan menggunakan 10 prinsip *fair trade*, jawaban dari pertanyaan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip *fair trade* yang diadopsi oleh The Body Shop sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Ghana secara berkelanjutan. Dari penelitian ini dihasilkan beberapa pelajaran dimana The Body Shop dengan bekerja sama dengan Kuapa Kokoo telah berhasil untuk merubah dan mengambil alih sistem pembelian kakao yang sebelumnya hanya diatur oleh Pemerintah Ghana yang terbukti tidak efektif dan merugikan bagi para petani kakao di Ghana. Melalui sistem pembelian kakao yang diatur oleh The Body Shop dan Kuapa Kokoo, para petani mendapatkan harga yang adil dan bahkan lebih besar dari hasil produksi kakao mereka. The Body Shop dan Kuapa Kokoo juga meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para petani dengan cara melibatkan seluruh petani kakao di Ghana dalam setiap kegiatan industri kakao. Selain itu, The Body Shop dan Kuapa Kokoo juga mendirikan perusahaan coklat bernama Divine Chocolate Ltd yang dijalankan oleh para petani kakao di Ghana

sehingga para petani dapat meningkatkan pengetahuan mengenai produksi coklat berbahan kakao dan dapat bersaing di pasar coklat global. Upaya The Body Shop dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Ghana dapat ditiru oleh perusahaan-perusahaan lain agar seluruh perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan melainkan mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan bisnisnya.

The Sistem Fair Trade atau perdagangan yang adil merupakan suatu tatanan yang saling menguntungkan baik bagi petani atau penyedia barang mentah dan konsumennya. Sistem ini merupakan sistem yang memperhatikan hak asasi manusia (HAM) dengan perhatian utama terhadap komitmen untuk keadilan gender dan praktek non diskriminatif, pemberdayaan perempuan, serta kebebasan untuk berkumpul, penekanan transparansi dan akuntabilitas, praktek perdagangan yang adil dan pembayarannya, memastikan tidak adanya buruh anak dan buruh yang dipaksa untuk bekerja, memastikan kondisi kerja yang baik dan layak, peningkatan kapasitas, serta perlindungan terhadap kondisi lingkungan.

Sistem ini memungkinkan para petani atau penyedia barang mentah untuk dapat berkembang sebaik-baiknya serta terjaga pendapatan serta pasokan barangnya untuk diolah bagi kepentingan pembeli. Hal ini menjaga mereka agar terhindar dari permainan harga serta permainan lainnya yang berdampak kepada persediaan bahan baku. Sehingga, ini akan berdampak pada pemberdayaan petani atau penyedia barang mentah skala kecil untuk terus berkembang sesuai kapasitas

yang dimilikinya tanpa perlu merasa khawatir.

Sebagai salah satu penyumbang devisa negara terbesar di Ghana, kakao merupakan jantung penghasilan bagi para petani, dan hal tersebut dibuktikan dengan jumlah petani kakao yang berkisar 6,3 juta. Serta, sejak tahun 1979, profesi petani kakao menjadi sangat populer, sehingga peningkatan aktivitas pertanian kakao membuat pemasarannya diatur oleh organisasi Ghana Cocoa Board (COCOBOD). Organisasi ini sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan para petani, dan sayangnya dalam kenyataannya, mereka justru tidak dilibatkan dan diberi akses ke pasar secara langsung. Hal ini disebabkan penjualan kakao ke satu badan, yaitu Licensed Buying Companies (LBCs) dan setelah itu para petani hanya dapat berharap mereka mendapatkan bonus penjualan dari pemerintah. Dampaknya adalah para petani kakao tidak memiliki pemberdayaan dan pengetahuan terkait harga, akses pasar dalam negeri dan internasional, sehingga mereka tetap berada dalam kemiskinan.

Fakta-fakta tersebut di atas terjadi sebelum adanya implementasi sistem fair trade dalam perkembangan pertanian kakao di Ghana selanjutnya. Pada tahun 1996, implementasi ini diperkenalkan oleh The Body Shop. Pertemuannya dengan Kuaka Kokoo berlanjut dengan kerja sama dengan organisasi fair trade bernama Twin Trading, yang berisikan beberapa petani kakao. Akhirnya, Kuaka Kokoo terdaftar sebagai organisasi fair trade.

The Body Shop memiliki peran signifikan dalam implementasi fair trade bagi petani kakao melalui koperasi Kuapa Kokoo. Kerja samanya merupakan salah satu kerja sama berbasis fair trade terbesar di dunia yang telah berkembang pesat dan berhasil untuk dapat merangkul 78.000 petani kakao Ghana berskala kecil. Ini diperlihatkan dengan pendirian produk kakao berbasis fair trade bernama Divine Chocolate. Hasil penjualannya menghasilkan keuntungan yang didonasikan kepada Serikat Petani Kuapa Kokoo.

Implementasi fair trade oleh The Body Shop merupakan bentuk liberalisasi yang memiliki dampak positif bagi perkembangan petani kakao di Ghana, diperlihatkan dengan keberhasilan petani untuk menjual hasil pertanian mereka secara mandiri, serta memastikan mereka mendapatkan harga yang adil dan lebih besar. Lebih jauh lagi, para petani kakao dapat menentukan harga kakao serta bonus yang akan diberikan oleh Kuapa Kokoo berdasarkan status finansial para petani. Ini sesuai dengan prinsip pertama fair trade yang menekankan pemberdayaan para produser kecil untuk meningkatkan keuntungan dan perekonomiannya.

Sistem Fair Trade yang diberlakukan secara adil memiliki sifat yang sustainable atau berkelanjutan untuk semua lini usaha yang sedang berjalan. Ini memungkinkan para petani kakao di Ghana terlindungi usaha dan pendapatannya secara berkelanjutan dan justru akan mampu meningkatkan kontribusi terhadap pendapatann negara secara umumnya. Termasuk perlindungan terhadap kondisi lingkungan di mana para petani kakao menanam dan memproses produksi kakao,

karena The Body Shop sendiri memiliki kepedulian besar terhadap keberlanjutan lingkungan tempat mengambil sumber bahan baku dan proses produksinya. The Body Shop memperkenalkan prinsip ramah lingkungan tidak hanya kepada konsumennya namun juga mengimplementasikannya ke lingkungan produksi dan operasionalnya. Ini dibuktikan dengan pembentukan komite manajemen di Kuapa Kokoo, yang bertujuan memberikan edukasi bagi para petani terkait teknik pertanian baru yang berkelanjutan untuk pelestarian lingkungan, termasuk proyek Sankofa, yang berguna tidak hanya sebagai pemasukan bagi para petani Koko saat ketika kakao sedang berada tidak pada musimnya namun juga berguna untuk keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cruelty Free International. “About Cruelty Free International”. Diakses pada tanggal 21 November 2023, <https://crueltyfreeinternational.org/about-cruelty-free-international>
- Divine Chocolate. “The Beginnings and Structure of Kuapa Kokoo”. Diakses pada tanggal 18 Desember 2023, <https://www.divinechocolate.com/divine-world/the-beginnings-and-structure-of-kuapa-kokoo/>
- Djokoto, Justice, Akua Agyeiwaa dan Charlotte Badu. (2015). “Adoption of Fairtrade Practices by Cocoa Producers in Eastern Ghana”. Department of Agribusiness: 11-12, Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/308405420_Adoption_of_Fairtrade_Practices_by_Cocoa_Producers_in_Eastern_Ghana
- Dragusanu, Raluca, Danielle Giovannucci, dan Nathan Nunn. (2014). “The economics of fair trade,” *The Journal of Economic Perspectives* 28, no.3 217-236. Diakses dari <https://pubs.aeaweb.org/doi/pdfplus/10.1257/jep.28.3.217>.
- Fair Trade Organization. “Kuapa Kokoo, Ghana”. Diakses pada tanggal 30 Maret 2022, <https://www.fairtrade.org.uk/farmers-and-workers/cocoa/kuapa-kokoo-ghana/>
- Fair Trade. “Sankofa: Improving Incomes and Building Climate Resilience Through Dynamic Agroforestry”. Diakses pada tanggal 20 Desember 2023, <https://www.fairtrade.net/news/improving-incomes-and-building-climate-resilience-through-dynamic-agroforestry>
- Food Empowerment Project. “Child Labor and Slavery in The Chocolate Industry”. Diakses pada tanggal 20 Desember 2023, <https://foodispower.org/human-labor-slavery/slavery-chocolate/>
- Graphic Business. “Kuapa Kokoo – A Success Story Propelled by Cocoa”. Diakses pada tanggal 18 Desember 2023, <https://www.graphic.com.gh/business/business-news/kuapa-kokoo-a-success-story-propelled-by-cocoa.html>

- Hadiwinata, Bob. S, dan Arknolt K. Pakpahan. (2004). Fair Trade: Gerakan Perdagangan Alternatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hira, Anil, dan Jared Ferrie. (2006). "Fair Trade: Three Key Challenges for Reaching the Mainstream," *Journal of Business Ethics* 63 107-116, Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/227299778_Fair_Trade_Three_Key_Challenges_for_Reaching_the_Mainstream/link/57c7549308ae9d64047e98f9/download.
- JSTOR. "Farmer-Owned Businesses: The Experience of Kuapa Kokoo in Ghana". Diakses pada tanggal 18 Desember 2023, <https://www.jstor.org/stable/resrep16522.4?seq=1>
- Kuapa Kokoo. "Healthcare Services". Diakses pada tanggal 19 Desember 2023, <https://kuapakokoo.com/programmes/health>
- Kuapa Kokoo. "History of The Company". Diakses pada tanggal 20 Desember 2023, <https://kuapakokoo.com/about-us>
- Liz, Spencer. 2003. *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers*. London: SAGE.
- Modern Ghana. "How Fairtrade Benefits Cocoa Farmers-The Kuapa Kokoo Experience". Diakses pada tanggal 18 Desember 2023, <https://www.modernghana.com/news/432146/1/how-fairtrade-benefits-cocoa-farmers-the-kuapa-kok.html>
- Modern Ghana. "Kuapa Kokoo Farmers Union to Improve Healthcare Services to Farmers". Diakses pada tanggal 19 Desember 2023, <https://www.modernghana.com/news/720809/kuapa-kokoo-farmers-union-to-improve-healthcare-services-to.html>
- Nelson, Valerie, dan Barry Pound. 2009. "The Last Ten Years: A Comprehensive Review of the Literature on the impact of fairtrade, Natural Resources Institute (NRI) 6, Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/242598106_The_Last_Ten_Years_A_Comprehensive_Review_of_the_Literature_on_the_Impact_of_Fairtrade

- Organic Indonesia. “Fair Trade dan Free Trade”. Diakses pada tanggal 13 November 2023, http://www.organicindonesia.org/files/edition_96b7eff1993fbd86dc73ff4f29f768b7126c84d0.pdf
- Root Capital. “Kuapa Kokoo: Creating Sustainable Livelihoods for Cocoa Farmers in Ghana”. Diakses pada tanggal 19 Desember 2023, <https://rootcapital.org/meet-our-clients/stories/kuapa-kokoo-creating-sustainable-livelihoods-for-cocoa-farmers-in-ghana/>
- R. Viotti, Paul and Mark V. Kauppi. 1997. International Relations Theory: Realism, Pluralism, and Globalism. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- The Accademy. “Social Enterprise Academy, Divine Chocolate Case Study”. Diakses pada tanggal 30 Maret 2022, http://www.theacademy-ssea.org/assets/0000/2881/Divine_Chocolate_Case_Study.pdf
- The Body Shop. “Community Fair Trade Recycled Plastic”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/packaging/community-trade-recycled-plastic/e00010>
- The Body Shop. “Community Fair Trade”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/community-fair-trade/a/a00009>
- The Body Shop. “Community Trade Organic Cocoa Beans From Ghana”. Diakses pada tanggal 17 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/ingredient/cocoa-butter>
- The Body Shop. “Every Day Vegans”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/everyday-influencers/a/a00055>
- The Body Shop. “Fighting to Empower Women and Girls”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/female-empowerment/a/a00007>

- The Body Shop. “Forever Against Animal Testing”. Diakses pada tanggal 21 November 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/activism/faat/a/a00018>
- The Body Shop. “Our Brand Purpose”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/our-story/brand-purpose/a/a00003>
- The Body Shop. “Our Fight Never Stops”. Diakses pada tanggal 22 November 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/activism/our-activist-heritage/a/a00081>
- The Body Shop. “Our Packaging”. Diakses pada tanggal 29 November 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/sustainability/sustainable-packaging/a/a00012>
- The Body Shop. “Our Recycling Scheme”. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/sustainability/return-recycle-reuse/a/a00011>
- The Body Shop. “Our Refill Scheme”. Diakses pada tanggal 29 November 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/sustainability/refill-scheme/a/a00048>
- The Body Shop. “The Body Shop Community Trade Supplier – Ingredients”. Diakses pada tanggal 30 Maret 2022, http://www.bodyshopinfo.com/assets/ct_suppliers.pdf
- The Body Shop. “The Story of Body Shop”. Diakses pada tanggal 30 Maret 2022, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/a/a00001>
- The Body Shop. “Vegan and Vegetarian Beauty”. Diakses pada tanggal 29 November 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/brand-values/vegetarian-and-vegan/a/a00014>
- The Body Shop. “Work in Pride Charter”. Diakses pada tanggal 29 November 2023, <https://www.thebodyshop.com/en-gb/about-us/work-in-pride-charter/a/a00082>

The Guardian. "A brief history of The Body Shop". Diakses pada tanggal 14 November 2023, <https://www.theguardian.com/fashion/fashion-blog/2011/nov/21/brief-history-of-body-shop>

Wermansubun, Savio. 2003. Fair Trade: Sebuah Alternatif Positif. Surakarta: Yayasan Samadi Justice & Peace institute.

Wildly Organic. "Fair Trade Cocoa: The Dark Side of The Cocoa Industry". Diakses pada tanggal 20 Desember 2023, <https://wildlyorganic.com/blogs/recipes/the-dark-side-of-the-cocoa-industry>

World Fair Trade Organization. "10 Principles of Fair Trade". Diakses pada tanggal 10 April 2022, <https://wfto.com/fair-trade/10-principles-fair-trade>.

Zippia. "The History of The Body Shop". Diakses pada tanggal 21 November 2023, <https://www.zippia.com/the-body-shop-careers-67869/history/>